

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Museum Jenderal Besar Soedirman, maka peneliti menyimpulkan bahwa salah satu bangunan cagar budaya yang berada di kawasan Bintaran ini masih terawat, dilestarikan dan difungsikan sebagai Museum yang mana mempunyai sejarah perjuangan seorang Jenderal Besar Soedirman. Akses menuju Museum Jenderal Besar Soedirman ini sudah memadai dan baik, fasilitas yang belum maksimal karena terhambat oleh fasilitas area parkir yang tidak memadai untuk kendaraan besar, sudah memiliki struktur organisasi dan regulasi yang jelas, pengelolaan yang dibawah komando markorem 072/pamungkas, dan pelayanan dan keamanan yang sudah baik, dengan adanya revitalisasi tahap 1 dan akan dilanjutkan kedepan tahap 2 diharapkan dapat menjadikan museum ini lebih menarik dan banyak dikunjungi wisatawan.

Hasil analisis yang peneliti lakukan dapat mengambil simpulan yaitu, Museum Jenderal Besar Soedirman memiliki potensi wisata sejarah yang wajib dikunjungi karena isi benda koleksi museum yang dimana tidak dapat ditemukan di museum lainnya. Peran Dinas Kebudayaan dan Balai Pelestarian Cagar Budaya sangat penting dalam mengelola, merawat dan melestarikan Museum Jenderal Besar Soedirman. Namun terdapat kendala yang dihadapi seperti perlu adanya penyuluhan terhadap teknologi informasi seperti media sosial Instagram dan multimedia dari BUMN, perlu adanya komunikasi yang baik dalam hubungan antar pihak Museum, Dinas Kebudayaan dan Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak Museum Jenderal Besar Soedirman ini dengan cara mempromosikan museum melalui media sosial instagram, kemudian melakukan kerjasama dengan website tripadvisor, melakukan revitalisasi meliputi penataan fisik, landscape taman atau area pedestal

museum serta penggunaan multimedia terkini. Sarana multimedia terkini meliputi desain museum masa depan, *story line* Pangsar Jenderal Soedirman, katalog benda koleksi, dan *video profile*. Dan mengikuti *event-event* yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan

Grafik kunjungan wisatawan Museum Jenderal Besar Soedirman setiap tahunnya sudah terbilang meningkat.

## **B Saran**

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam pengelolaan Museum Jenderal Besar Soedirman sebagai berikut :

1. Penambahan SDM dalam mengelola dan merawat Museum Jenderal Besar Soedirman dalam jam operasional kunjungan.
2. Perlunya perizinan parkir untuk bus di sisi jalan, karena pengunjung lebih sering dalam skala rombongan/ *study tour*.
3. Perlunya penambahan jalur pintu masuk agar wisatawan tidak bingung pada saat mengunjungi Museum Jenderal Besar Soedirman.
4. Perlunya ditambahkan fasilitas loker untuk wisatawan, agar wisatawan yang membawa tas besar tidak dibawa masuk dalam Museum Jenderal Besar Soedirman.
5. Mengubah plakat museum menjadi lebih besar dan menarik agar setiap orang yang melewati depan museum itu tahu dan tertarik untuk datang berkunjung ke Museum Jenderal Besar Soedirman.
6. Melakukan promosi wisata sejarah pada generasi *millenial* saat ini yang lebih gencar lagi, baik menggunakan sosial media, website, atau bergabung dengan travel-travel agent untuk mempromosikan Museum Jenderal Besar Soedirman.